

**STATISTIK KONSTRUKSI
PROVINSI D.I.YOGYAKARTA
CONSTRUCTION STATISTICS OF
D.I. YOGYAKARTA PROVINCE
2008 – 2009**



**STATISTIK KONSTRUKSI
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

*CONSTRUCTION STATISTICS
OF DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PROVINCE*

2008-2009

ISBN. 978.979.472.982

No. Publikasi/Publication Number: 34533.11.22

Katalog BPS/BPS Catalogue: 6205003.34

Ukuran Buku/Book Size: 21 cm X 28 cm

Jumlah Halaman/Total Pages: 43

Naskah/Manuscript:

Agus Setiawan Hendrastoto, S.IP, MM
Winarti, SE

Penyunting/Editor:

Ir. Heru Bowo

Gambar Kulit/Cover Design:

Seksi Statistik Pertambangan, Energi, dan Konstruksi
Mining, Energy, and Construction Statistics Sub Division

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan cukup penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia khususnya Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk mengetahui kinerja sektor tersebut sektor setiap tahun, maka Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi yang dilakukan secara sampel terhadap perusahaan konstruksi di Provinsi D.I Yogyakarta.

Publikasi ini menyajikan data dan informasi hasil Survei Perusahaan Konstruksi periode tahun 2008-2009. Data yang disajikan meliputi jumlah perusahaan konstruksi, banyaknya pekerja dan nilai balas jasa pekerja pendapatan, pengeluaran, serta beberapa jenis data lainnya yang terkait.

Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak, khususnya kepada para pengusaha dan pimpinan perusahaan konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Yogyakarta, Desember 2011
Badan Pusat Statistik
Provinsi D.I. Yogyakarta
Kepala,

Dyan Pramono, SE, M.Si
NIP. 19570110 197803 1 001

PREFACE

Construction sector is one of the important sectors in the Indonesian economic development. In order to obtain the information of this sector annually, D.I Yogyakarta Province has been conducting annual construction establishment survey.

This publication presents data and information as the result of annual construction establishment survey for 2008-2009. Data presented in this publication consist of number of establishment, number of workers, compensation of workers, output, intermediate inputs, and number of other related data.

Finally, we would like to express our gratitude to all parties, especially the executives of construction establishments, who have supported in providing data for the survey

Yogyakarta, Desember 2011

*BPS-STATISTICS OF
D.I. YOGYAKARTA PROVINCE*

Head,

*Dyan Pramono, SE, M.Si
NIP. 19570110 197803 1 001*

PENJELASAN

I. Pendahuluan

Data Statistik Konstruksi yang disajikan dalam publikasi ini adalah hasil Survei Tahunan perusahaan Konstruksi tahun 2008-2009

II. Ruang Lingkup

Survei Perusahaan Konstruksi tahunan mencakup perusahaan konstruksi nasional yang berbadan hukum yang beroperasi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

III. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Survei Perusahaan Konstruksi adalah untuk memperoleh data tentang struktur dan ciri-ciri sektor konstruksi di Indonesia antara lain banyaknya tenaga kerja, balas jasa, nilai konstruksi dan kategori konstruksi yang dihasilkan dan lain sebagainya.

IV. Konsep dan Definisi

4.1. Konstruksi

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi

EXPLANATION

I. Introduction

Construction Statistics data presented in this publication are the result of Annual Construction Establishment Survey 2008-2009.

II. The Coverage

The coverage of Legal Construction Establishment Survey includes national construction establishments which are operated in Daerah Istimewa Yogyakarta Province

III. The Main Purpose

The main purpose and goal of Construction Survey is to obtain the structure and characteristics of construction sector in Indonesia, which covers, the number of labor, compensation, construction value and category of construction produced, etc.

IV. Concepts and Definition

4.1 Construction

Construction is defined as an activity to construct building / construction which is integrated to their location. The results

antara lain : gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara.

4.2. Perusahaan

Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang /jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan Usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, PT (Persero), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan.

4.3. Kategori

Kategori mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha dibidang konstruksi gedung dan bangunan sipil, termasuk juga kegiatan konstruksi khusus, seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain.

Sesuai dengan KBLI 2009 kategori F terdiri atas golongan pokok dan golongan, yaitu:

41 Konstruksi Gedung (KBLI 2009)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum berbagai macam gedung/bangunan. Termasuk pembangunan gedung baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian

of the construction activities comprise of: buildings, roads, bridges, railways and railway bridges, tunnels, dam construction and drainage, sanitary construction, and airports.

4.2.Establishment

Establishment is an entity which conducts economic activities to produce goods or services, located in a certain physical building which has its own administration record. Types of construction establishment legal entity comprise of : Limited Establishment, Limited Partnership, State Owned Enterprise (local and national) or Private Establishment

4.3.Category

This section include general construction and specialized construction activities for buildings and civil engineering works. It includes net work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of temporary nature.

According KBLI 2009 F category consists of division and class are:

41 Building Construction (KBLI 2009)

This division includes general

410 Konstruksi Gedung (KBLI 2009)

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi bangunan lengkap baik untuk tempat tinggal atau tempat tinggal, atas usaha sendiri untuk dijual atau berdasarkan balas jasa dan kontrak. Pengerjaan sebagian oleh pihak lain (out sourcing) atau keseluruhan proses konstruksi mungkin saja terjadi. Jika hanya bagian khusus saja dari proses konstruksi yang dilakukan, maka kegiatan tersebut diklasifikasikan pada golongan pokok 43. Golongan ini mencakup konstruksi semua jenis bangunan tempat tinggal dan bukan bangunan tempat tinggal, seperti rumah, gedung tempat tinggal, gedung yang digunakan untuk keperluan komersial dan industry, bangunan keagamaan, pemasangan dan pendirian bagian-bagian konstruksi prafabrikasi pada lokasi. Juga mencakup kegiatan perubahan bentuk dan renovasi struktur bangunan tempat tinggal yang sudah ada.

42 Konstruksi Bangunan Sipil

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bagian-bagian

construction buildings of all kind. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of temporary nature. Include is the construction of entire dwellings, office buildings, stores and other public and utility buildings farm buildings, etc.

410 Buildings Construction (KBLI 2009)

This class includes the construction of complete residential or non residential buildings, on own account for sale on a fee or contract basis. Outsourcing parts or even the whole construction process is possible. If only parts of construction process are carried out. The activity is classified in the base class is 43. This class includes the construction of all types of residential buildings and not residential buildings, like: single family house, multi-family buildings, including high-rise buildings, buildings for commercial and industrial production e.g. factories, religious buildings, assembly and erection of prefabricated constructions on the site. This class also includes remodeling or renovation existing residential structures.

bangunan/struktur prafabrikasi pada lokasi dan konstruksi yang sifatnya sementara.

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi berat seperti fasilitas industry, proyek infra struktur dan sarana umum, system pembuangan dan irigasi, saluran pipa dan jaringan listrik, fasilitas olah raga di tempat terbuka dan lain-lain. Sebagian atau keseluruhan pengerjakaan dapat dilakukan atas usaha sendiri, berdasarkan balas jasa atau kontrak.

421 Konstruksi Jalan dan Rel Kereta Api

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi dan pekerjaan permukaan jalan kendaraan bermotor dan kendaraan lain dan jalan untuk pejalan kaki serta pekerjaan sejenisnya. Golongan ini juga mencakup konstruksi jembatan jalan layang bebas hambatan, terowongan, rel kereta api baik dipermukaan atau bawah tanah, dan landasan pacu lapangan udara. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi.

422 Konstruksi Jaringan Saluran untuk pengairan, Komunikasi dan Limbah

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi jaringan distribusi dan bagian yang menyatu dan berkaitan dengan system irigasi,

42 Civil Engineering Construction

This division includes general construction for civil engineering objects, It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated structure on the site and also construction of a temporary nature.

Includes the construction of heavy constructions such as motorways, streets, bridges, tunnels, railways, airfields, harbours and other water projects, irrigation systems, sewer-age systems, industrial facilities, pipelines and electricity network, sports facilities in the open and others. This work can be carried out on own account or on a fee or contract basis. Portions of the work and sometimes even the whole practical work can be subcontracted out.

421 Construction of Road and Railway

This group includes the activities of road construction and work surfaces of motor vehicles and other vehicles and roads for pedestrians and the like work. This group also includes the construction of the road laying freeway bridges, tunnels, railroads either surface or underground, and airfield runways. Including those for elevated highways construction of tunnels

komunikasi dan pembangunan limbah. Golongan ini juga mencakup konstruksi saluran pipa jarak jauh, jaringan komunikasi dan energi baik di perkotaan maupun pedesaan; bangunan perkotaan tambahan, konstruksi jaringan dan saluran air, system irigasi/kanal, waduk, konstruksi system pembuangan limbah/kotoran, termasuk perbaikannya, bangunan pembuangan limbah/kotoran, stasiun pompa, bangunan pembangkit energy, termasuk pengeboran sumur air. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi.

429 Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya.

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi fasilitas industry kecuali bangunannya, seperti kilang minyak, pabrik kimia, dan konstruksi sungai kanal, bendungan dan pelabuhan, termasuk kegiatan pengerukan sungai kanal. Golongan ini juga mencakup pekerjaan konstruksi selain bangunan, seperti fasilitas olahraga ditempat terbuka dan juga pembagian lahan dengan perbaikan lahan Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi.

43 Konstruksi Khusus

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi khusus (yang berhubungan dengan keahlian khusus), biasanya khusus

*construction of railways and subways
construction of airfield runways.*

422 Construction of Utility Projects

This group includes the construction of distribution lines and related building and structures that are integral part of these systems. This group also includes the construction of civil engineering construction for long-distance pipelines, communication and power lines, urban pipelines, urban communication and power lines; ancillary urban works, water main and line construction, irrigation systems / canals, reservoirs, sewage disposal system construction, including repairs, sewage disposal plants, pumping stations, power plant. This class also includes water well drilling.

429 Construction of other civil engineering

This group includes construction of industrial facilities, except buildings, such as oil refineries, chemical plants, and construction of waterways, harbour and river works, pleasure ports(marinas), lock, etc, dams and dykes, dredging of waterways, construction work, other than buildings, such as outdoor sports facilities. This group also includes land

pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau ketrampilan khusus dan lebih banyak dilakukan berdasarkan sub kontrak. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan penyelesaian gedung, instalasi berbagai macam keperluan yang membuat bangunan berfungsi seperti pipa-pipa ledeng, pemanas, pendingin ruangan (AC), system alarm dan pemakaian listrik lain, system penyiraman, lift dan tangga berjalan dan lain-lain. Termasuk juga kegiatan instalasi dan perbaikan system penerangan dan pemberian isyarat untuk jalan raya, rel kereta api, Bandar udara, pelabuhan, dan lain-lain. Kegiatan penyelesaian bangunan dan perbaikan meliputi kegiatan yang memberikan kontribusi untuk penyelesaian akhir suatu konstruksi.

431 Pembongkaran dan Penyiapan lahan

Golongan ini mencakup kegiatan peyiapan lahan yang dilanjutkan dengan kegiatan konstruksi, termasuk pemindahan bangunan sebelumnya yang ada dengan cara penghancuran atau pengangkatan bangunan dan struktur lainnya. Golongan ini juga mencakup pengangkutan tanah, pengambilan sampel inti kegiatan konstruksi yang berhubungan dengan geofisika dan geologi serta keperluan yang sejenisnya dan

subdivision with land improvements (e.g. adding of roads , utility infrastructure etc)

43. Special Construction

This base class includes specialized construction activities (special trade), customarily specialized in one aspect common to different structures, requiring specialized equipment or skills and is mostly done by sub-contracting. This base class also includes activities of the completion of the building, installation of a variety of purposes that make buildings function like plumbing, heating, air conditioning (AC), alarm systems and other electrical usage, watering systems, elevators and escalators and others. Activities also include installation and repair of lighting and signaling systems for roads, railways, airports, ports, and others. Building completion activities encompass activities that contribute to the completion or finishing of a construction.

431 Demolition and site preparation

This group includes activities of preparing a site for subsequent construction activities, including the removal of previously existing structures. This group also includes demolition or

pengeringan lokasi bangunan.

432 Instalasi Sistem Kelistrikan, Air (Pipa) dan Instalasi Konstruksi Lainnya

Golongan ini mencakup kegiatan instalasi yang mendukung fungsi dari gedung seperti instalasi system kelistrikan, pipa ledeng, system pendingin ruangan (AC) dan pemanas, air, gas dan pembuangan limbah, lift dan lain-lain termasuk penambahan, perubahan, perawatan dan perbaikan.

433 Penyelesaian Konstruksi Bangunan

Golongan ini mencakup kegiatan penyelesaian interior dan eksterior bangunan, termasuk pemasangan pintu, jendela, tangga, peralatan lain dan sejenisnya, langit-langit, lantai, dinding dan pembatas ruangan yang dapat dipindah-pindahkan dan pekerjaan penyelesaian bangunan lain yang tidak diklasifikasikan di tempat lain. Golongan ini juga mencakup kegiatan instalasi interior tool, rumah bergerak, kapal dan lain-lain.

439 Konstruksi Khusus Lainnya.

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau ketrampilan khusus seperti konstruksi pondasi, misalnya pemancangan

wrecking of buildings and other structure. This class includes the preparation of sites for subsequent construction activities, clearing of building sites, earth moving, drilling, boring and core sampling for construction, geophysical, geological or similiar purposes and building site drainage.

432 Electrical, Plumbing Other Construction Installation activities

This group includes installation activities that support the functions of the building such as the installation of electrical systems, plumbing(water, gas and sewage system), heat and air conditioning systems, elevators etc.

433 Building Completion and Finishing

This group includes application in buildings or other construction projects of interior and exterior includes installation of doors, windows, door and windows frames ceilings wooden wall coverings movable partitions, and unclassified other building completion work. This group also includes interior installation of shops, mobile homes, boats etc.

tiang kedalam tanah, pemancangan, tangga-tangga perancah, pemasangan dan pembongkaran bangunan panggung/podium, pekerjaan dengan jalan masuk khusus yang syaratnya membutuhkan ketrampilan memanjat dan penggunaan alat yang berkaitan, pekerjaan di bawah permukaan tanah dan kegiatan sejenisnya untuk eksterior bangunan dan lain-lain.

4.4 Klasifikasi Bidang Pekerjaan :

Klasifikasi bidang pekerjaan adalah pengelompokan perusahaan konstruksi menurut jenis pekerjaan menurut keahliannya.

Terdapat 5 jenis klasifikasi bidang pekerjaan dalam sektor Konstruksi yaitu:

- a. Arsitektur untuk perusahaan konstruksi yang mampu menangani pekerjaan gedung, seperti pembangunan rumah, ruko, rukan, dan gedung perkantoran;
- b. Sipil, untuk perusahaan konstruksi yang mampu menangani pekerjaan sipil, seperti pembangunan jalan, jembatan, rel kereta api, waduk, drainase, dan jaringan pengairan;
- c. Mekanikal, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan listrik, seperti pembangkit tenaga listrik, transmisi dan pekerjaan telekomunikasi.
- d. Kelistrikan, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan listrik, seperti

439 Other Specialized Construction Activities.

This group includes construction activities specializing in one aspect common to different kind of structures, requiring specialized skill or equipment such as construction of foundation, including pile driving, de humidification of building work with specialist access requirements necessitating climbing skills and the use of related equipment, subsurface work and similar activities for building exteriors etc.

4.4 Work Field Classification

Work filed Classification is defined as classifying construction establishment based on types of work field according to expertise.

There are 5 classification of wok field in the Construction sector, namely:

- a. **Architecture** for a construction establishment that can manage building work, such as building a house, house for store, store for office and for office buildings;*
- b. **Civil**, for construction establishment that can manage civil work, such as building roads, bridges, railways, reservoirs, drainage, and irrigation networks;*

pembangkit tenaga listrik, transmisi dan pekerjaan telekomunikasi.

- e. Tata Lingkungan, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan eksterior, seperti bangunan pengolah limbah air bersih dan limbah, perpipaian, reboisasi dan pengeboran air tanah

4.5 Kualifikasi Perusahaan

Kualifikasi Perusahaan adalah ukuran kemampuan perusahaan konstruksi dalam menangani pekerjaan konstruksi menurut bidang keahliannya.

Ada 6 (enam) jenis kualifikasi untuk perusahaan konstruksi, yaitu:

- a. Gred 7 (Besar 1) : batas nilai satu pekerjaan > Rp 1 Milliar s/d tak terbatas
- b. Gred 6 (Besar 2) : batas nilai satu pekerjaan > Rp 1 Milliar s/d 25 Milliar
- c. Gred 5 (Menengah) : batas nilai satu pekerjaan > Rp 1 Milliar s/d 10 Milliar
- d. Gred 4 (Kecil 1) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d 1 Milliar
- e. Gred 3 (Kecil 2) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d 600 Juta
- f. Gred 2 (Kecil 3) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d 300 Juta

4.6 Pekerja/Karyawan

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja

*c. **Mechanical**, for establishment that can manage mechanical work, such as factory, machine installation, elevator, excavator, conveyor, and other mechanical works.*

*d. **Electricity**, for establishment that can manage electricity work, such as electricity power generator, transmission and telecommunication work.*

*d. **Environmental**, for establishment that can manage exterior work such as processor building of clean water and waste, piping, forestation and drilling ground water.*

4.5 Establishment Qualifications

Establishment Qualification is the value of construction establishment capacity to manage construction work based on field expertise.

There are 6 (six) types of construction establishment qualifications , namely:

- a. Gred 7 (Large 1):): the value limit of a job up to > \$ 1 billion s / d unlimited*
- b. Gred 6 (Large 2):): the value limit of a job up to > \$ 1 billion s / d 25 Billion*
- c. Gred 5 (Medium):): the value limit of a job up to > \$ 1 billion s / d 10 Billion*
- d. Gred 4 (Small 1):): the value limit of a job up to 0 s / d 1 Billion*
- e. Gred 3 (Small 2):): the value limit of a*

teknik maupun pekerja non teknik.

- a. Pekerja Tetap : pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.
- b. Pekerja Harian lepas : Pekerja dibayar yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek ada dan bila pekerjaan/proyek telah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.
- c. Pekerja/karyawan dibayar : Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya, baik berupa uang maupun barang.
- d. Pekerja tidak dibayar adalah pekerja yang tidak mendapatkan upah/gaji dari perusahaan. Pekerja tidak dibayar biasanya termasuk pekerja pemilik atau pekerja keluarga.

4.7 Nilai Konstruksi

Nilai konstruksi adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

*job up to 0 s / d 600 Million
f. Gred 2 (Small 3): the value limit of a
job up to 0 s / d 300 Million*

4.6 Workers/Employees

Employee is defined as any person working in establishment at the time of enumeration, comprising of technical worker and non technical worker.

*a. **Permanent Employee:** employee who works in establishment who receives fixed wages / salary, without depending on the presence of the employee.*

*b. **Part Time Employee:** Paid employee who does not have permanent agreement with the establishment /business who works with the existence of work/project and after it is executed, automatically they do not have any permanent agreement.*

*c. **Paid employees:** employee who work for the establishment/businesses and receive wage / salary and other remuneration whether in the form of money or goods.*

*d. **Unpaid workers:** worker who does not receive any a wage/ salary from the establishment. Unpaid workers usually includes the owner or their family*

4.7 Construction Value

4.8 Pendapatan Bruto

Pendapatan Bruto terdiri dari pekerjaan konstruksi yang diselesaikan, pendapatan/penerimaan lain dan bahan bangunan yang disediakan oleh pemilik.

4.9 Pengeluaran

Pengeluaran terdiri dari pengeluaran bahan bangunan yang dipakai, pemakaian bahan bakar dan listrik, biaya bahan dan jasa lainnya dan pekerjaan yang disubkontrakkan.

4.10 Rumah Siap Huni (RSH)

Rumah Siap Huni (RSH) adalah Rumah yang siap untuk digunakan sebagai tempat tinggal.

4.11 Rumah Sederhana (RS)

Rumah sederhana (RS) adalah rumah tidak bersusun dengan luas lantai bangunan tidak lebih dari 70 m² yang dibangun diatas tanah dengan kavling 54 m² sampai dengan 200 m dan biaya pembangunan per m² tertinggi untuk pembangunan rumah dinas tipe C yang berlaku.

4.12 Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sehat (RsH) dan Generik

Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sehat (RsH) dan Generik terdiri dari rumah

Construction value is defined as the value of work completed by the contractor based on project realization that have been executed in a certain period of time, based on contract value between the owner and contractor.

4.8 Gross Output

Gross output consists of construction work completed, income receipt from other activities and materials supplied by owner.

4.9 Expenditure

Expenditure consist of construction work completed, income/receipt from other activities and materials supplied by owner.

4.10 Ready to Occupy House

Ready home to Occupy House is a house that is ready to be used as a residence.

4.11 Simple House (SH)

Simple house (SH) is a multistoried house with construction floor of less than 70 m² built of 54 m² to 200 m and the highest construction expense per m² for a C category official house.

Type RSS 21 dan RSS 36 yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah atau PNS terutama golongan I dan II.

4.12 Very Simple House (VSH), Home Health (HH) and the Generic
Very Simple House (VSH), Home Health (HH) and Generic consists of houses with VSH 21 and VSH 36 types which is targeted for low-income people or Government Employee especially category I and II.

<http://yogyakarta.bps.go.id>

I. Pendahuluan

Sektor konstruksi memiliki peranan yang sangat signifikan dalam pembangunan ekonomi nasional. Kondisi ekonomi nasional banyak ditentukan oleh besarnya konstruksi sektor konstruksi terhadap pertumbuhan sektor usaha lainnya. Hampir disetiap Negara, baik yang sedang berkembang maupun yang telah maju, perkembangan sektor konstruksi akan mendukung terciptanya sarana prasarana social dan ekonomi yang lebih baik sehingga dapat memacu pertumbuhan sektor ekonomi lainnya.

Sektor industri pengolahan, sektor pertambangan non migas adalah sektor-sektor yang merupakan penyedia bahan baku konstruksi berupa produk industry (semen, besi, baja, dsb) dan bahan galian berupa pasir, kapur dsb. Sedangkan sektor usaha lainnya, seperti pertanian, perdagangan, pertambangan migas dan sektor jasa merupakan pengguna dari produk sektor konstruksi.

Di Daerah Istimewa Yogyakarta, peranan sektor konstruksi terhadap pembangunan ekonomi dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto. Kontribusi sektor konstruksi PDB DIY semakin meningkat dari 1,2 trilyun tahun 2008 menjadi 1,6 trilyun di tahun 2009.

Dari sisi lapangan kerja, peranan sektor

1. Introduction

Construction sector has a significant role for national economic development. National economic condition also depends on the large contribution of construction sector toward other business sector's growth. Construction sector development almost in every countries, either developing or industrial countries, will support significantly toward social and economic infrastructure, which then could stimulate other economic sector's development.

Processing Manufacture sector and Non Oil & gas Mining sector are both the supply sectors for construction material, such as industrial products (cement, iron, steel, etc), and excavated materials, includes sand, lime, etc. Whereas other business sector, such as agricultural, trade, oil and gas mining and service sector are defined as consumers of construction product sectors.

The role of construction sector toward Daerah Istimewa Yogyakarta Province economic development is shown from its contribution toward Gross Domestic Product (GDP). The contribution of construction sector

konstruksi juga mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Ini karena jumlah perusahaan konstruksi yang beroperasi di D.I.Y cukup besar yaitu sekitar 1.234 perusahaan pada tahun 2009.

Selain itu dengan dijalankannya proyek-proyek infrastruktur dapat menyerap pekerja harian lepas dalam jumlah cukup sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang nantinya berdampak pada berkurangnya tingkat pengangguran.

2. Pendapatan Bruto dan Pengeluaran

Nilai pendapatan bruto sektor konstruksi tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 38,17 % dibanding tahun 2008.

Sejalan dengan kenaikan nilai pendapatan bruto, nilai pengeluaran mengalami kenaikan sebesar 18,56 % pada tahun 2009.

3. Nilai konstruksi yang diselesaikan

Besarnya nilai produksi sektor konstruksi yang telah diselesaikan selama setahun (nilai konstruksi) juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 pekerjaan konstruksi didominasi oleh pekerjaan bangunan gedung yaitu dengan nilai sebesar 1,08 trilyun atau 74,16% dari total nilai konstruksi yang diselesaikan.

toward Daerah Istimewa Yogyakarta Province GDP increased from 1.2 trillion in 2008 year to 1.6 trillion in 2009.

From the work field point of view, the role of construction sector can also absorb a large number of labors. Due to the fact that, a large number of construction establishment has operated in DIY of about 1.234 in 2009

Besides that, infrastructure projects can also absorb large numbers of field workers. Moreover, it can also create new job fields and decrease unemployment rate.

2. Gross Output and Expenditure

The gross output value generated by construction sector in 2009 estimated an increase of 38.17% compared to the gross output value in 2008.

The same figure also occurred to expenditure increase was 18,56% in 2009

3. Construction Production Value

Construction production value that had been conducted in one year (construction value also experienced an increase. Such as in the previous year. Construction work is still dominated building construction in 2009. Building construction work had contributed about

4. Sumber pembiayaan perusahaan konstruksi

Upaya pemerintah di bidang konstruksi dapat menjaga pertumbuhan dan pembiayaan konstruksi. Bagi Negara berkembang seperti Indonesia, pembiayaan konstruksi masih menjadi tumpuan, hal ini disebabkan pembangunan infrastruktur untuk fasilitas public yang mendukung kegiatan masyarakat sangat banyak. Hal ini terlihat dari banyaknya anggaran pemerintah baik APBN maupun APBD yang mendominasi sumber pembiayaan pekerjaan sector konstruksi yaitu sebesar 53,93% dari seluruh pekerjaan konstruksi dalam negeri, sedangkan pembiayaan dari dana luar negeri sebesar 35,73%.

Otonomi daerah juga juga berperan terhadap hal ini yang terlihat dari semakin meningkatnya APBD pada pembiayaan proyek infrastruktur. APBD sendiri menyumbang 36,59% pembiayaan sektor konstruksi.

5. Penyerapan Tenaga Kerja

Tingkat pengangguran merupakan indikator penting dalam pembangunan ekonomi, oleh karena itu penyerapan tenaga kerja menjadi hal yang strategis dalam pembangunan. Sektor konstruksi merupakan sector ekonomi yang berkontribusi cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja di D.I. Yogyakarta. Pada tahun 2009 sektor konstruksi

1.08 trillion or 74.16% of total construction value in that year.

4. Construction Establishment Source of Fund

Government efforts for construction sector purpose can preserve its development and construction funding. In developing countries such as Indonesia, construction funding is still the main target. This is despite of many necessities in the public infrastructure to support public activities. This indicates that many government budgets dominate the funding of construction sector work, that is 53,93% from all domestic construction sectors while the funding of foreign funds amounting to 35.73%.

Since district autonomy, the amount of fund used from APBD also increased. The contribution of APBD reached 36.59% for construction sectors.

5. Labor Absorb

Unemployment rate is one of the important economic indicators of national development. As a result, absorb of labor has become a strategic role in development. The role of construction sector as an economic sector has largely contributed in absorbing D.I Yogyakarta

menyerap sekitar 7,67% dari keseluruhan tenaga kerja produktif

Sektor konstruksi merupakan sektor padat karya yang membutuhkan banyak tenaga kerja. Sebagai gambaran, tenaga kerja yang diserap pada tahun 2008 mencapai 2.951 ribu dan 5.071 ribu pada tahun 2009, dan penyerapan tenaga kerja harian lepas seperti tukang batu dan tukang kayu juga berkontribusi sangat besar, sedangkan untuk karyawan tetap mengalami penurunan sebesar 11,40% pada tahun 2009.

Pengusaha sektor konstruksi di D.I Yogyakarta kebanyakan adalah merangkap sebagai karyawan tetapnya.

Kualitas SDM sektor konstruksi mengikuti kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Penurunan jumlah karyawan tetap yang diserap sektor konstruksi diikuti oleh peningkatan karyawan yang lulus pendidikan tinggi sebesar 18,04 %, sedangkan pendidikan DIII ke bawah turun sebesar 22,19%.

6. Pembangunan Perumahan

Pembangunan perumahan oleh Perum Perumnas pada tahun 2009 sebanyak 120 unit rumah, meningkat sebesar 43,33% dari tahun sebelumnya. Pembangunan perumahan tersebut berupa Rumah Sederhana Sehat. Harga rata/unit sebesar 55 juta pada tahun 2009 meningkat sebesar 34,15 % dari tahun

labor force. In 2009, construction sector had absorbed around 7.67% of the overall productive labor force.

Construction sector is defined as a creative project sector which requires many labor forces. As a figure, the number of permanent employee absorbed reached 2.951 thousand in 2008 and increased to 5.071 thousand in 2009, and field workers is another type of labor in construction sector, including stone-man, carpenter etc, whereas for permanent employees decreased by 11.40% in 2009.

Owner of the construction sector in D.I Yogyakarta Province was mostly doubles as permanent employees.

The quality of human resource in construction sector follows the new science and technology. The decreased number of permanent employee absorbed by construction sector is followed by the increased employees with lower education degree about 18.04%, whereas diploma education downward decreased by 22.19%.

6. Housing Development

Housing Development by Perum Perumnas had reached 120 units of housing in 2009, increased about 43.33% from previous year. Housing development

sebelumnya.

*in the form of House Healthy Simple.
Average price / unit of 55 million in 2009
increased by 34.15% from the previous
year*

<http://yogyakarta.bps.go.id>

TABEL-TABEL

Tables

Tabel 1. Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi di Provinsi
D.I.Yogyakarta

Table 1. Gross output and Expenditure of Construction Establishment in D.I.Yogyakarta
Province

No	Uraian <i>Description</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Bruto <i>Gross Output</i>	1 200 783	1 659 064
2.	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya <i>Income from Other Activities</i>	67 222	193 577
3.	Pengeluaran <i>Expenditure</i>	780 630	925 501

Catatan / Note : * angka sementara / *preliminary figures*

Tabel 2. Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Jenis Golongan di Provinsi D.I.Yogyakarta

Table 2. Number of Construction Establishment in D.I.Yogyakarta Province

No	Uraian <i>Description</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kecil <i>Small</i>	1 074	1 116
2.	Menengah <i>Medium</i>	106	115
3.	Besar <i>Large</i>	3	3
<i>Jumlah/Total</i>		1 183	1 234

Catatan / Note : * angka sementara / *preliminary figures*

Tabel 3. Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Bidang Pekerjaan di Provinsi D.I.Yogyakarta

Table 3. Number of Construction Establishment in D.I.Yogyakarta Province

No	Uraian <i>Description</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Arsitektur <i>Architecture</i>	1 087	1 171
2.	Sipil <i>civil</i>	1 081	1 153
3.	Mekanikal <i>Mechanical</i>	38	40
4.	Elektrikal <i>Electrical</i>	82	94
5.	Tata Lingkungan <i>Environment</i>	38	40
Jumlah/ <i>Total</i>		1 183	2 498

Catatan / Note : * angka sementara / *preliminary figures*

Tabel 4. Jumlah Karyawan Tetap Menurut Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi D.I.Yogyakarta

Table 4. Number of Permanent Employees by Education Attainment in D.I Yogyakarta Province

No	Uraian <i>Description</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	SD <i>Elementary school</i>	4	7
2.	SLTP <i>Junior high school</i>	89	79
3.	SLTA <i>Senior high school</i>	2 124	1 626
4.	Akademi (D-III) <i>Academy (III years diploma)</i>	518	416
5.	<i>Sarjana (S-1)</i> <i>University</i>	1 003	1 184
	Jumlah <i>Total</i>	3 738	3 312

Catatan/Note : * angka sementara / *preliminary figures*

Tabel 5. Jumlah Pekerja Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas menurut Jenis Pekerjaan di Provinsi D.I.Yogyakarta

Table 5. Number of Mandays of Part Time Field Workers by Works in D.I Yogyakarta Province

No	Uraian <i>Description</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pekerja lapangan harian lepas untuk pembuatan/perbaikan gedung. <i>Part time field workers workers for construction.</i>	1 198 073	3 258 177
2.	Pekerja lapangan harian lepas untuk pembuatan/perbaikan bangunan sipil. <i>Part time field workers for construction /improvement of civil construction.</i>	1 385 291	1 444 230
3.	Pekerja lapangan harian lepas untuk pekerjaan konstruksi khusus. <i>Part time field workes for specialized construction.</i>	368 053	368 659
	Jumlah <i>Total</i>	2 951 417	5 071 067

Catatan / Note : * angka sementara / *preliminary figures*

Tabel 6. Balas Jasa Pekerja Perusahaan Konstruksi di Provinsi D.I. Yogyakarta
 Table 6. Compensation of Workers Construction Establishment in D.I.Yogyakarta Province

Milion rupiahs

No	Uraian <i>Description</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jasa pekerja tetap bentuk gaji, upah lembur bonus dan hadiah. <i>Compensation of fixed workers in wages and fringes.</i>	34 999	49 442
2.	Jasa pekerja tetap bentuk tunjangan pensiun sosial dan asuransi. <i>Compensation of fixed workers in pension sosial and insurance contribution</i>	248	1 200
3.	Upah yang dibayar kepada pekerja lapangan harian lepas. <i>Wage paid to part time field workers.</i>	170 139	276 365
	Jumlah <i>Total</i>	205 386	327 007

Catatan/Note : * angka sementara / *preliminary figures*

Tabel 7. Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan Menurut Jenis Pekerjaan di Provinsi D.I.Yogyakarta

Table 7. Value of Construction Material by Works in D.I Yogyakarta Province

No	Uraian <i>Description</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bahan bangunan untuk pembuatan/ perbaikan bangunan gedung. <i>Value of construction material for construction/improvement of building</i>	168 769	390 135
2.	Bahan bangunan untuk pembuatan/ perbaikan bangunan sipil. <i>Value of construction material for construction/improvement of civil</i>	232 314	172 697
3.	Bahan bangunan untuk konstruksi khusus. <i>Value of construction material for specialized construction</i>	58 613	35 874
4.	Bahan bangunan yang disediakan oleh pemilik. <i>Value of material supplied by owner</i>	11 875	8 945
	Jumlah <i>Total</i>	471 571	607 652

Catatan / Note : * angka sementara / *preliminary figures*

Tabel 8. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Listrik Perusahaan Konstruksi di Provinsi D.I.Yogyakarta

Table 8. *Quantity of Material to Burn and Electrical by Construction Establishment in D.I Yogyakarta Province*

No	Uraian <i>Description</i>	Satuan Quantity	2008	2009*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pemakaian bensin. <i>Quantity of benzine.</i>	Liter <i>litre</i>	625 277	2 241 638
2.	Pemakaian solar. <i>Quantity of solar.</i>	Liter <i>litre</i>	1 602 607	1 578 088
3.	Pemakaian minyak diesel. <i>Quantity of disesel oil consumend.</i>	Liter <i>litre</i>	55 947	132 627
4.	Pemakaian tenaga listrik. <i>Quantity of electricity.</i>	Kwh	2 679 253	6 847 091

Catatan/Note : * angka sementara / *preliminary figures*

Tabel 9. Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Tenaga Listrik Perusahaan Konstruksi di Provinsi D.I.Yogyakarta

Table 9. Expenditure of Fuel and Electricity by Construction Establishment in D.I Yogyakarta Province

Million Rupiahs

No	Uraian <i>Description</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Biaya pemakaian bahan bakar dan tenaga listrik <i>Expenditure of fuel and electricity</i>	13 426	21 499
2.	Biaya bahan dan jasa lainnya. <i>Expenditure of other material and services</i>	232 288	231 353

Catatan/Note : * angka sementara / *preliminary figures*

Tabel 10. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan di Provinsi D.I.Yogyakarta
 Table 10. Value of Construction Completed in D.I Yogyakarta Province

<i>Million Rupiahs</i>			
No	Uraian <i>Description</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Konstruksi gedung yang diselesaikan. <i>Bullding Construction completed</i>	643 959	1 080 111
2.	Instalasi gedung dan Instalasi Bangunan sipil yang diselesaikan . <i>Buillding and civil building completed.</i>	308 571	241 505
3.	Konstruksi khusus yang diselesaikan. <i>Specialized construction completed.</i>	169 156	134 927
	Jumlah <i>Total</i>	1 121 686	1 456 542

Catatan / Note : * angka sementara / *preliminary figures*

Tabel 11. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Sumber Keuangan di Provinsi D.I.Yogyakarta.

Table 11. Value of Construction Completed by Central Government Budget in D.I Yogyakarta Province

Million Rupiahs

No	Uraian <i>Description</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Konstruksi yang diselesaikan dari sumber dana APBN. <i>Construction completed goverment budget.</i>	261 554	252 545
2.	Konstruksi yang diselesaikan dari sumber dana APBD. <i>Construction completed by local goverment budget.</i>	679 806	533 000
3.	Konstruksi yang diselesaikan dari sumber dana luar negeri. <i>Construction completed by foreign loan</i>	6 905	520 487
4.	Konstruksi yang diselesaikan dari sumber dana BUMN. <i>Construction completed by state owned enterprise budget.</i>	39 867	40 556
5	Konstruksi yang diselesaikan dari sumber dana lainnya. <i>Construction completed by other source of fund .</i>	133 555	109 954
6	Konstruksi yang diselesaikan oleh subkontraktor. <i>Construction completed by subcontractor</i>	75 221	73 942

Catatan / Note : * angka sementara / *preliminary figures*

Tabel 12. Volume, Nilai dan Rata-rata Harga per Unit Rumah oleh Perum Perumnas di Provinsi D.I.Yogyakarta

Table 12. Volume, Value and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas in D.I Yogyakarta Province

Million Rupiahs

No	Uraian <i>Description</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Volume/ <i>Volume unit</i>	52	120
2.	Nilai/ <i>Value</i> <i>(000 000 Rp)</i>	2 145	6 600
3.	Harga rata-rata /Unit <i>Average price/Unit</i> <i>(000 000)</i>	41	55

Catatan / Note : * angka sementara / *preliminary figures*

Tabel 13 . Banyaknya Stok Akhir Rumah yang Dibangun oleh Perum Perumnas (Unit) di Provinsi D.I.Yogyakarta

Table 13. Number of Last Stoks Housing Developed by Perum Perumnas (Unit) in D.I Yogyakarta Province

No	Uraian <i>Description</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Stok Awal <i>Early Stock</i>	14	7
2.	Pembangunan <i>Development</i>	52	120
3.	Persediaan <i>Inventory</i>	66	127
4.	Penjualan <i>Sale</i>	59	117
5	Stok Akhir <i>Last Stock</i>	7	10

Catatan / Note : * angka sementara / *preliminary figures*

Tabel 14. Jumlah Pembangunan Rumah oleh Perum perumnas Menurut jenis Rumah (Unit) di Provinsi D.I.Yogyakarta.

Table 14. Number of Housing Development by Perum Perumnas by Types of Housing (Unit) in D.I Yogyakarta Province

No	Uraian <i>Description</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rumah Sederhana Sehat <i>Healthy Simple Housing</i>	52	120
2.	Rumah Sederhana <i>Simple Housing</i>	-	-
3.	Rumah Inti <i>Core Housing</i>	-	-
4.	Rumah Toko <i>Store Housing</i>	-	-
5.	Rumah Susun Sewa <i>Maezonette High Rise Flat Rented</i>	-	-
	Jumlah <i>Total</i>	52	120

Catatan / Note : * angka sementara / *preliminary figures*

Tabel 15. Nilai Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas Menurut Jenis Rumah di Provinsi D.I.Yogyakarta.

Table 15. Value of Housing Development by Perum Perumnas by Types of Housing (Unit) in D.I Yogyakarta Province

		Million Rupiahs	
No	Uraian <i>Description</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rumah Sederhana Sehat <i>Healthy Simple Housing</i>	2 145	6 600
2.	Rumah Sederhana <i>Simple Housing</i>	-	-
3.	Rumah Inti <i>Core Housing</i>	-	-
4.	Rumah Toko <i>Store Housing</i>	-	-
5.	Rumah Susun Sewa <i>Maezonette High Rise Flat Rented</i>	-	-
	Jumlah <i>Total</i>	2 145	6 600

Catatan / Note : * angka sementara / *preliminary figures*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul
Telp. 0274-4342234, psw 530-533 Fax. 0274-4342230
Email: bps3400@bps.go.id,
Homepage: <http://regional.bps.go.id/~yogya>